

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Bimbingan Dan Suri Tauladan Kiai dalam Membentuk Sikap Ketawadhu Santri di Pondok Pesantren Al-Razali Tlutup Trangkil Pati” Seabagaimana yang telah dijabarkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Peran bimbingan suri tauladan kiai dalam membentuk sikap tawadhu santri di pondok pesantren Al-Razali yaitu: Sebagai pembimbing, sebagai panutan, sebagai motivator.

Dalam tahap perkembangan terutama untuk membentuk karakter sikap tawadhu santri yang berada di lembaga pondok pesantren terdapat karakter sikap santri yang berbeda-beda, sehingga dalam membentuk sikap tawadhu santri, kiai memberikan bimbingan melalui nasehat, memberikan contoh keteladanan, melalui kebiasaan keseharian kiai. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan sikap santri beristiqomah membentuk kepribadian yang baik.

Ada dua faktor dalam membentuk sikap tawadhu santri di pondok pesantren Al-Razali. yang pertama yaitu faktor pendukung meliputi layanan kepesantrenan (memberikan orientasi), Pembinaan akhlak santri, Kepengawasan santri yang berada diluar layanan meliputi: sarana prasarana, punishment. Yang kedua faktor penghambat dalam membentuk sikap tawadhu santri meliputi: Faktor Lingkungan (lingkungan pertemanan di luar pondok yang negtif, faktor pola asuh orang tua yang kurang baik), Penggunaan *gadget* yang berlebihan, Perbedaan Kepribadian santri

Dalam menerapkan pendekatan yang telah dilakukan oleh kiai, dibutuhkan pengawasan dan contoh keteladanan kepada para santri dengan harapan dapat mempraktikkan sikap tawadhu secara langsung kepada santri dalam kegiatan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan data yang didapat peneliti, maka saran yang diberikan supaya lebih maksimal baik dan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan peran bimbingan keteladanan kiai dalam membentuk sikap tawadhu santri yang di terapkan pada santri dapat menjadikan mereka memiliki bekal keagamaan dalam bimbingan yang telah diajarkan kepada kiai. Sehingga santri juga dapat melanjutkan tahap yang belum mencapai tujuan yang mereka harapkan untuk menjadi lebih baik dan maksimal.

Maka dari itu, peran bimbingan kiai dalam membentuk tawadhu santri memerlukan telaah dan penelitian lebih mendalam lagi.

1. Bagi Kiai

Kiai dalam memberikan bimbingan dapat melalui pengalaman langsung tentang keteladanan kiai dalam menjadikan santri membentuk sikap tawadhu, agar nantinya santri dapat mempraktikkan langsung di lingkungan pondok pesantren maupun di masyarakat.

2. Bagi santri

Santri dapat merubah perilaku yang semula tidak berkenan menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga santri juga perlu memahami bentuk metode sikap tawadhu yang telah diberikan kepada kiai.

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai rujukan dalam penulisan peran bimbingan keteladanan kiai dalam membentuk sikap tawadhu santri.

